

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan akademik yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan terstruktur, mengelompokkannya menurut kategori tertentu, kemudian menganalisis data yang sebagian besar diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif.

Menurut Strauss & Corbin bahwa penelitian kualitatif yang dimaksud adalah sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh berdasarkan prosedur statistik ataupun bentuk hitung-hitungan lainnya.²⁷ Hasil dari penelitian ini berisikan mengenai data-data yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut meliputi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁸

Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan tafsiran secara mendalam mengenai fakta dan keadaan yang relevan dari “pola asuh orang tua yang sibuk bekerja terhadap kebiasaan anak usia dini menggunakan gawai pribadi”.

²⁷ Anselm Strauss and Juliet Corbin, “Penelitian Kualitatif,” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 165 (2003). http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf

²⁸ Randy Fadillah Gustaman et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada keluarga di Kelurahan Kelayan Dalam Banjarmasin Selatan. Alasan dipilihnya keluarga karena peneliti sedikit banyak telah mengenal lebih dalam tentang keluarga. Selain itu juga yang melatar belakangi ketertarikan peneliti melakukan penelitian ini adalah kedua orang tuanya (Ayah dan Ibu) sama-sama sibuk bekerja dan anaknya diberikan *handphone* pribadi oleh orang tuanya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang ingin diteliti. Subjek penelitian ini yang terkait dengan orang tua yang sibuk bekerja dan mempunyai anak yang memiliki gawai pribadi, serta nenek yang bersangkutan saat anak tersebut dititipkan oleh orang tuanya.

Objek penelitian ini adalah regulasi diri, dampak penggunaan gawai pada anak yang memiliki gawai pribadi dan pola asuh yang diterapkan orang tua yang bekerja kepada anak tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti fokuskan terhadap penelitian ini yaitu pola asuh orang tua yang sibuk bekerja terhadap anaknya yang memiliki gawai pribadi dan dampak pada penggunaannya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam pola asuh terhadap anak usia dini yang kebiasaan menggunakan gawai pribadi, yaitu orang tua.
- b. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan penelitian, termasuk sumber data tertulis, dan dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Penulisan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses menganalisis data sehingga hasilnya dapat digunakan untuk penelitian. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat menganalisis data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan. Agar penelitian ini menghasilkan data yang dapat di verifikasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati peristiwa atau aktivitas yang kemudian mencatat peristiwa yang diamati tersebut secara sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.²⁹ Observasi dilakukan dengan cara terjun

²⁹ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–5443. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>

langsung ke lapangan dimana tempat penelitian dilakukan, kemudian mencatat hal-hal yang muncul atau terjadi yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan data.

Langkah-langkah yang dilakukan agar mendapatkan data yaitu:

- a. Mengamati pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang sibuk bekerja terhadap kebiasaan anak usia dini menggunakan gawai pribadi.
- b. Memperhatikan dampak apa saja yang terjadi kepada anak kebiasaan menggunakan gawai pribadi yang orang tuanya sibuk bekerja.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah hubungan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan wawancara. Pewawancara dan orang yang diwawancarai adalah sejajar. Pewawancara dan orang yang diwawancarai cenderung serupa karena keduanya bisa mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban.³⁰

³⁰ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 34–46. <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>

Jenis wawancara yang digunakan adalah Semiterstruktur (*Semistructured Interview*), yang dimana tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk lebih memahami permasalahan yang ada, karena pihak-pihak yang terlibat dalam proses wawancara dianggap mempunyai ide dan identitas yang valid. Saat melakukan wawancara, penyidik harus sespesifik mungkin dan mencatat apa yang dikatakan responden atau informan.

Wawancara ini peneliti lakukan yang terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian melakukan tanya jawab langsung dengan responden, serta mencatat setiap jawaban dari responden, guna memperoleh informasi, yaitu orang tua yang memiliki anak usia dini (7 tahun).

Adapun datanya meliputi:

- a. Pola asuh orang tua yang sibuk bekerja terapkan terhadap kebiasaan anak usia dini menggunakan gawai (studi kasus terhadap keluarga di Kelurahan Kelayan Dalam Banjarmasin Selatan).
- b. Dampak apa yang terjadi terhadap anak usia dini yang kebiasaan menggunakan gawai pribadi (studi kasus terhadap keluarga di Kelurahan Kelayan Dalam Banjarmasin Selatan).

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data		Fokus
Observasi	Orang tua yang sibuk bekerja (Ayah dan Ibu)		Mendeskripsikan bagaimana pola asuh orang tua yang sibuk bekerja diterapkan kepada anak usia dini yang memiliki gawai pribadi.
	Kakek dan Nenek		Mendeskripsikan bagaimana pola asuh yang di terapkan kakek dan nenek kepada anak usia dini yang memiliki gawai pribadi.
	Anak yang memiliki gawai pribadi (7 Tahun)		1. Mengetahui apa saja konten yang di akses anak saat bermain gawai pribadi. 2. Dampak apa yang terjadi terhadap anak yang kebiasaan menggunakan gawai pribadi.
Wawancara	Orang tua yang sibuk bekerja (Ayah dan Ibu)	1.	2. Bagaimana orang tua yang sibuk bekerja dalam menjalankan pola asuh terhadap anak usia dini?

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data		Fokus
			<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana perilaku H saat di rumah ketika hari <i>weekend</i> bersama orang tua? 4. Jenis pola asuh apa yang orang tua dilakukan terhadap anak usia dini? 5. Apakah orang tua mengetahui konten apa saja yang diakses anak? 6. Apakah ada aturan khusus yang orang tua terapkan terkait penggunaan gawai anak usia dini?
	Kakek dan Nenek	1.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana pola asuh yang diterapkan kakek dan nenek di rumah? 3. Bagaimana perilaku H ketika <i>weekdays</i> di rumah kakek dan nenek? 4. Apakah kakek dan nenek mengetahui apa saja yang diakses H? 5. Apakah ada aturan khusus saat H bermain gawai di rumah kakek dan nenek?
	Anak yang memiliki gawai	1.	2. Konten apa saja yang di akses anak usia dini pada gawai pribadi?

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data		Fokus
	pribadi (7 Tahun)		3. Dampak apa saja yang terjadi terhadap anak usia dini kebiasaan menggunakan gawai pribadi?
Dokumentasi	Anak yang memiliki gawai pribadi (7 Tahun)		Foto-foto aktivitas keseharian yang dilakukan anak usia dini (seperti saat anak bermain gawai), dan konten yang di akses saat anak bermain gawai pribadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak dilakukan secara pasif terhadap subjek penelitian. Dokumen yang diperiksa dapat berupa dokumen resmi, seperti lembar putusan dan instruksi, atau dokumen non-resmi, seperti lembar nota dan catatan pribadi yang dapat memberikan gambaran mengenai suatu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul hasil dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode dari *Miles Huberman*, metodenya adalah

deskriptif yaitu dengan menggambarkan kondisi realita atau fakta lapangan diperoleh.³¹ Data-data yang telah terkumpul tersebut dipilah-pilah dan kemudian disajikan. Analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Data lapangan yang perlu disimpan cukup banyak dengan cermat dan detail. Semakin lama peneliti mengambil data ke lapangan, maka jumlah informasi menjadi semakin kompleks. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, dan menghilangkan yang tidak perlu. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.³²

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan data atau informasi yang diperoleh dari survey sistematis sesuai dengan pembahasan yang telah ditentukan. Penyajian data berfungsi untuk memudahkan dalam membaca dan penarikan kesimpulan.

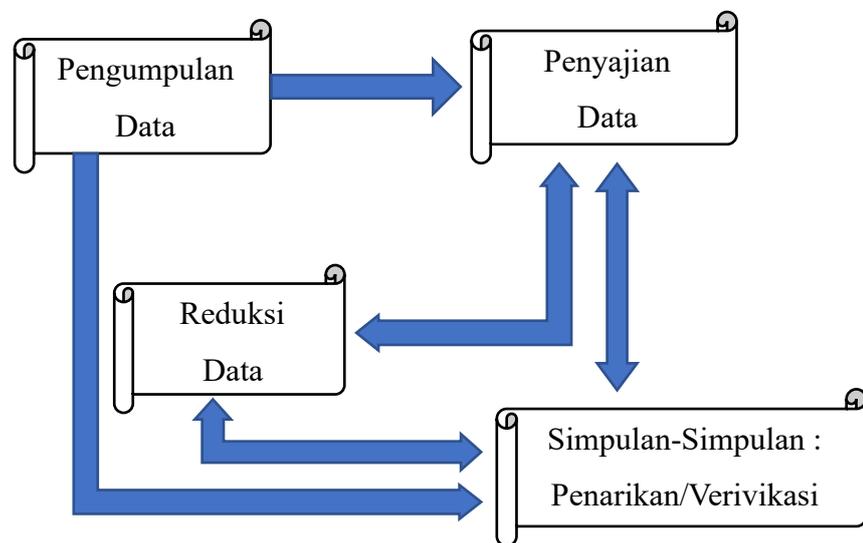
³¹ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021).

³² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan. Data yang disajikan dapat dijadikan kesimpulan yang terpercaya bila didukung oleh data yang solid.

Gambar 3.1. Tahap Analisis Data



G. Validitas dan Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian empiris, maka harus dilakukan uji data. Perhatikan teknik pengujian keabsahan data berikut ini:

1. Triangulasi Sumber

Proses triangulasi sumber untuk menilai kredibilitas data dilakukan dengan cara menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. data yang telah dianalisis oleh peneliti untuk mendapatkan hasil selanjutnya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data dikumpulkan dengan cara wawancara, kemudian diperiksa dengan menggunakan observasi, dokumenter, atau kuesioner. Setelah menerapkan ketiga teknik membandingkan keterbacaan data, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau sumber lain, untuk memastikan bahwa data tersebut akurat atau setidaknya berbeda secara signifikan.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali memengaruhi keterbacaan data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari dengan responden yang masih mood. Hal ini akan menghasilkan

data yang lebih valid karenanya lebih dapat dipercaya. Berkenaan dengan hal tersebut, verifikasi kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara seperti pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, atau teknik lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menunjukkan data itu berbeda-beda, Triangulasi juga dapat dilakukan pada saat mengoreksi hasil penelitian.